

Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kepemimpinan Transformasional Meneladani Umar bin Khattab dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar

Ahmad Faoji¹, Pepen Suhendra²

¹. STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

² STIT Hidayatunnajah, Bekasi, Indonesia

E-mail: af601518@gmail.com¹; pepen.suhendra@gmail.com²

Abstract

This study examines the Transformational Leadership-Based Principal Supervision Model that emulates the values of Umar bin Khattab at Bekasi Islamic Elementary School. A descriptive qualitative research approach was used to describe how principals integrate justice ('adl), trust, and deliberation in supervisory practices, as well as how the application of the four dimensions of transformational leadership (example, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual attention) affects teacher performance. The findings show that supervision oriented towards professional development through the personal example of school principals increases motivation, professionalism, and a work climate conducive to learning innovation. Umar bin Khattab's values serve as an ethical and operational foundation that strengthens justice, accountability, and teacher participation in the coaching process. However, implementation still requires a balance between evaluation and coaching, adequate resources, and the cultural context of the school to maintain consistency in the application of these values. Overall, this model has the potential to be replicated in other elementary schools that want to integrate transformational leadership with the example of Umar bin Khattab to improve the quality of learning.

Keywords: transformational leadership; Umar bin Khattab; supervision of the principal; justice; trust; shura (deliberation); learning climate; professional coaching; Islamic elementary schools; Teacher Professionalism

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Model Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kepemimpinan Transformasional yang meneladani nilai-nilai Umar bin Khattab di Sekolah Dasar Islam Bekasi. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kepala sekolah mengintegrasikan keadilan ('adl), amanah, dan musyawarah dalam praktik supervisi, serta bagaimana penerapan empat dimensi kepemimpinan transformasional (keteladanan, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual) mempengaruhi kinerja guru. Temuan menunjukkan bahwa supervisi berorientasi pada pembinaan profesional melalui teladan pribadi kepala sekolah meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan iklim kerja yang kondusif untuk inovasi pembelajaran. Nilai-nilai Umar bin Khattab berfungsi sebagai landasan etika dan operasional yang memperkuat keadilan, akuntabilitas, serta partisipasi guru dalam proses pembinaan. Meskipun demikian, implementasi tetap memerlukan keseimbangan antara evaluasi dan pembinaan, sumber daya yang memadai, serta konteks budaya sekolah untuk menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai tersebut. Secara keseluruhan, model ini berpotensi direplikasi pada SD lain yang ingin mengintegrasikan kepemimpinan transformasional dengan teladan Umar bin Khattab untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional; Umar bin Khattab; supervisi kepala sekolah; keadilan; amanah; syura (musyawarah); iklim pembelajaran; pembinaan profesional; sekolah dasar Islam; profesionalisme guru

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dasar sangat bergantung pada peran guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Namun, kualitas kinerja guru tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang sistematis, salah satunya melalui supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi bukan sekadar kontrol administratif, melainkan proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru (Mulyasa, 2013) (Suastini & Manuaba, 2021; , Hermansah & Rosmilawati, 2025; , Kustianah et al., 2023; , Jabar & Susilo (2021), Rahima et al., 2023). Upaya ini selaras dengan pandangan bahwa mutu pembelajaran dipengaruhi secara langsung oleh kualitas kepemimpinan sekolah yang mampu membangun iklim sekolah yang kondusif bagi profesionalisme guru (Jabar & Susilo, 2021 Jabar & Susilo (2021); Hermansah & Rosmilawati, 2025 Hermansah & Rosmilawati, 2025; ; Elvita et al., 2019 Elvita et al. (2019)).

Dalam konteks kepemimpinan pendidikan, gaya kepemimpinan transformasional dianggap paling relevan untuk menghadapi tuntutan perubahan, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menjadi inspirator, motivator, dan pembimbing bagi guru melalui visi yang jelas, keteladanan, dan pendekatan yang personal (Bass, 1994) (Suastini & Manuaba, 2021; , Wote & Patalatu, 2019; , Andini et al., 2022; , Kanahaya & Nugroho (2025), Elvita et al. (2019). Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta terciptanya budaya sekolah yang positif (Suyatno et al., 2019 (Suastini & Manuaba, 2021; ; Kustianah et al., 2023 Kustianah et al., 2023; ; Marlina, 2025 Marlina (2025))). Secara umum, literatur empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru di berbagai konteks sekolah dasar (Wote & Patalatu, 2019 Wote & Patalatu, 2019; ; Johanes et al., 2022 Johanes et al., 2022; ; Rizki, 2023 Rizki (2023); Marlina, 2025 Marlina (2025))).

Di sisi lain, dalam tradisi Islam, kepemimpinan yang efektif juga sangat menekankan nilai-nilai spiritual dan moral. Teladan Umar bin Khattab, khalifah kedua, terkenal karena keadilannya, integritas moral, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan yang humanis namun tegas. Nilai-nilai kepemimpinan beliau selaras dengan prinsip-prinsip

kepemimpinan transformasional dalam konteks modern, terutama dalam aspek teladan (*idealized influence*) dan perhatian individual (*individualized consideration*) (Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022). Beberapa kajian teori dan praktik kepemimpinan Islam telah digambarkan sebagai landasan pembentukan iklim pembelajaran yang beretika dan berorientasi pembinaan (Tunissa et al., 2022 Tunissa et al., 2022); Azmi & Burhan, 2025 Azmi & Burhan (2025)). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai teladan Umar bin Khattab ke dalam praktik supervisi pendidikan dapat memperkaya dimensi etika, moralitas, dan motivasi profesional guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dasar (Ed. 2025 Edy (2025); Mukhadasin & Kuswandi Mukhadasin & Kuswandi (2020)).

Sayangnya, dalam praktiknya, tidak sedikit kepala sekolah yang menjalankan supervisi hanya sebagai rutinitas birokratis, tanpa pendekatan visioner dan nilai yang kuat. Akibatnya, pembinaan guru menjadi kurang bermakna dan tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme. Ketika supervisi tidak dilandasi oleh nilai-nilai moral dan visi kepemimpinan yang transformatif, maka proses peningkatan mutu pendidikan pun terhambat (Purwanto, 2022) (Suastini & Manuaba, 2021; , Wote & Patalatu, 2019; , Bajrie & Pujiyati, 2023; , Rahima et al., 2023). Dalam konteks inilah pentingnya mengkaji model supervisi kepala sekolah yang mengintegrasikan kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai teladan Umar bin Khattab, sehingga supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluatif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang bermakna dan inspiratif bagi peningkatan kinerja guru di Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa pertanyaan sentral: bagaimana bentuk supervisi kepala sekolah yang mengintegrasikan kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai teladan Umar bin Khattab di SD; bagaimana implementasinya berdampak terhadap peningkatan kinerja guru; dan nilai-nilai kepemimpinan Umar bin Khattab yang relevan untuk diterapkan dalam praktik supervisi pendidikan dasar. Secara khusus, penelitian ini hendak mendeskripsikan bentuk dan praktik supervisi berbasis kepemimpinan transformasional yang meneladani nilai-nilai Umar bin Khattab; menganalisis dampak supervisi tersebut terhadap peningkatan kinerja guru di SD; serta mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan Umar bin Khattab yang relevan untuk diintegrasikan dalam konteks supervisi pendidikan dasar.

Rujukan empiris terkait hubungan antara kepemimpinan transformasional, supervisi, budaya sekolah, dan kinerja guru mendukung kerangka konseptual ini. Berbagai studi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi positif terhadap kinerja guru dan budaya sekolah yang lebih positif (Johanes et al., 2022; , Jabar & Susilo (2021), Marlina (2025), Elvita et al. (2019)). Selain itu, literatur tentang supervisi berbasis kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa pengembangan instrumen supervisi yang valid dan praktis dapat meningkatkan kinerja guru (Ed. Sabbang; Edy, 2025) Edy (2025). Kajian teoretis mengenai transformasionalisme dalam kepemimpinan pedagogik juga menekankan peran teladan, motivasi, dan pengembangan profesional sebagai motivator utama peningkatan mutu pembelajaran (Wote & Patalatu, 2019 Wote & Patalatu, 2019; ; Elvita et al., 2019 Elvita et al. (2019); Jabar & Susilo, 2021 Jabar & Susilo (2021)).

Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis berupa: (1) gambaran bentuk dan praktik supervisi kepala sekolah berbasis kepemimpinan transformasional yang meneladani nilai Umar bin Khattab; (2) analisis dampak implementasi supervisi tersebut terhadap kinerja guru di SD; serta (3) identifikasi nilai-nilai kepemimpinan Umar bin Khattab yang relevan untuk diintegrasikan dalam praktik supervisi pendidikan dasar. Hasil temuan diharapkan menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan untuk merumuskan program peningkatan mutu sekolah yang berlandaskan pada kepemimpinan transformasional, pembinaan profesional, serta integritas moral yang terinspirasi teladan Umar bin Khattab.

Daftar rujukan utama yang relevan telah dipilih untuk mendukung pernyataan dan argumen di atas, meliputi studi tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional, supervisi, budaya sekolah, dan kinerja guru (Suastini & Manuaba, 2021; , Hermansah & Rosmilawati, 2025; , Kustianah et al., 2023; , Wote & Patalatu, 2019; , Johanes et al., 2022; , Jabar & Susilo (2021), Rahima et al., 2023), serta kajian mengenai teladan kepemimpinan Umar bin Khattab dan relevansinya dengan prinsip transformasional dalam konteks modern (Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022).

Penelitian-penelitian terkait pengembangan instrumen supervisi transformasional dan penerapannya di tingkat SD juga menjadi acuan metodologis untuk mengurai praktik-praktik supervisi yang diusulkan (Edy, 2025 Edy (2025); Jabar & Susilo, 2021 Jabar & Susilo (2021); Marlina, 2025 Marlina (2025)).

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam praktik supervisi kepala sekolah yang meneladani kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai Umar bin Khattab dalam konteks Sekolah Dasar Islam di Bekasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi makna, persepsi, dan praktik supervisi secara holistik, khususnya terkait integrasi nilai keadilan ('adl), amanah, dan musyawarah dalam pembinaan guru. Lokasi penelitian ditentukan secara purposif pada SDIS di Bekasi yang menerapkan prinsip kepemimpinan berbasis nilai Islam dan transformasional. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi, guru sebagai pihak yang disupervisi, dan pengawas sekolah sebagai informan triangulasi. Informan dipilih melalui purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses supervisi serta kesediaan memberikan informasi secara mendalam.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pelaksanaan supervisi, nilai-nilai yang diterapkan, serta dampaknya terhadap motivasi dan kinerja guru. Observasi dilakukan pada kegiatan kunjungan kelas, diskusi reflektif, dan tindak lanjut pembinaan, sedangkan dokumentasi mencakup program supervisi, hasil penilaian kinerja, dan laporan evaluasi pembelajaran. Analisis data mengacu pada model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi secara iteratif hingga diperoleh konvergensi temuan.

Keabsahan dan kualitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member checking dan audit trail untuk memastikan kredibilitas temuan. Aspek dependabilitas, transferabilitas, dan confirmability diperkuat melalui dokumentasi proses penelitian secara transparan dan refleksi peneliti guna meminimalkan bias. Secara etis, penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari komite etika institusi terkait, dengan jaminan anonimitas, kerahasiaan data, serta hak partisipan untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa konsekuensi apa pun.

C. RESULTS AND DISCUSSION

Model Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kepemimpinan Transformasional Meneladani Umar bin Khattab

Gambaran umum bentuk supervisi Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa supervisi yang diberlakukan didasarkan pada prinsip transformasional yang dipandu nilai-nilai teladan Umar bin Khattab, khususnya keadilan, amanah, dan musyawarah. Supervisi dilakukan dengan pendekatan yang konstruktif dan berfokus pada pembinaan profesional daripada sekadar evaluasi administratif. Dalam praktiknya, kepala sekolah sering menampilkan keteladanan melalui disiplin, integritas, serta etika kerja yang konsisten, sehingga guru terdorong untuk meniru sikap tersebut (Idealized Influence) (Suastini & Manuaba, 2021; , Wote & Patalatu, 2019; , Andini et al., 2022; , (Kanahaya & Nugroho, 2025; , Dammen et al., 2022; .

Dimensi kepemimpinan transformasional yang direalisasikan

Idealized Influence (Keteladanan) Kepala sekolah menunjukkan contoh nyata dalam perilaku profesional dan etika kerja, sehingga menjadi sumber inspirasi bagi guru. Temuan ini sejalan dengan kerangka transformasional yang menekankan pentingnya keteladanan sebagai pendorong perubahan perilaku profesional (Bass, 1994) (Suastini & Manuaba, 2021; , serta didukung oleh riset yang menunjukkan bahwa teladan pimpinan berkontribusi pada peningkatan kinerja guru melalui peningkatan motivasi dan kepercayaan terhadap kepala sekolah Elvita et al., 2019; , Marlina, 2025; , Johanes et al., 2022;

Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasional) Kepala sekolah menggunakan visi bersama mengenai peningkatan kualitas pembelajaran dan pemberian apresiasi atas prestasi guru. Hal ini tercermin dalam diskusi visi sekolah, pengakuan atas keberhasilan pembelajaran, dan dorongan untuk inovasi pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan literatur yang mengaitkan motivasi inspiratif kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru serta budaya sekolah yang positif Jabar & Susilo, 2021; , Elvita et al., 2019; , Wote & Patalatu, 2019; , Rizki, 2023; .

Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual) Praktik supervisi mendorong guru untuk mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta membuka ruang diskusi mengenai tantangan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan literatur yang

menekankan peran kepala sekolah dalam mendorong inovasi pedagogik melalui stimulasi intelektual dan diskusi terbuka Jabar & Susilo, 2021; , Wote & Patalatu, 2019; , Marlina, 2025; , Edy, 2025; .

Individualized Consideration (Perhatian Individual) Supervisi diselenggarakan secara personal, dengan memperhatikan kebutuhan spesifik masing-masing guru, termasuk dukungan terkait pengembangan profesional, permasalahan kelas, serta kebutuhan material pembelajaran. Temuan ini didukung oleh literatur yang menekankan pentingnya pendekatan individual dalam supervisi transformasional untuk meningkatkan kinerja guru Jabar & Susilo, 2021; , Elvita et al., 2019; , Edy, 2025; , Bajrie & Pujiyati, 2023;

Nilai-nilai Umar bin Khattab yang terintegrasi

Keadilan ('Adl) Penilaian kinerja dan umpan balik dilakukan secara adil, transparan, dan tanpa diskriminasi. Sikap adil kepala sekolah memberikan fondasi kepercayaan dan rasa aman bagi guru untuk mengemukakan kendala pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan keterbukaan dan kolaborasi dalam pembinaan. Integrasi prinsip adil Umar bin Khattab sejalan dengan temuan Al-Akhras (2010) dan Zuhri (2020) tentang pentingnya keadilan dan amanah dalam kepemimpinan yang efektif Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022; .

Amanah Kepala sekolah menjalankan supervisi sebagai tanggung jawab profesional yang dijalankan dengan integritas dan akuntabilitas penuh. Nilai ini memperkuat kepercayaan antara pimpinan dan staf, sehingga proses pembinaan lebih konsisten dan berkelanjutan Tunissa et al., 2022; , Rizqi, 2016).

Syūra (Musyawarah) Pengambilan keputusan terkait program pembinaan melibatkan guru melalui mekanisme diskusi terbuka. Praktik musyawarah meningkatkan partisipasi dan komitmen terhadap rencana peningkatan mutu pembelajaran, serta sejalan dengan literatur tentang kepemimpinan Islam yang menekankan musyawarah sebagai proses konsensus dalam manajemen sekolah Edy, 2025; , Sofian, 2022).

Kepemimpinan Melayani (Servant Leadership) Kepala sekolah bertindak sebagai pelayan pembelajaran, memfasilitasi kebutuhan guru agar mereka dapat berkembang. Landasan ini mendukung iklim kerja yang saling mendukung, kepatuhan terhadap etika

profesional, dan fokus pada kesejahteraan komunitas sekolah Ningrum, 2025), Rahmawati et al., 2023).

Dampak terhadap kinerja guru

Peningkatan motivasi dan profesionalisme Guru-guru yang mendapat supervisi berbasis nilai-nilai Umar bin Khattab melaporkan peningkatan motivasi kerja serta citra profesionalisme yang lebih kuat. Secara umum, pendekatan yang personal dan berlandaskan moral dipandang meningkatkan rasa dihargai oleh pimpinan, sehingga mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan praktik pembelajaran Elvita et al., 2019; , Marlina, 2025; , Edy, 2025; , Bajrie & Pujiyati, 2023; .

Iklm kerja yang kondusif untuk inovasi Transformational leadership headship berkontribusi pada terciptanya iklim kerja yang kondusif, kolaboratif, dan terbuka terhadap perubahan. Temuan ini konsisten dengan hasil studi yang menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional, budaya sekolah yang positif, dan kinerja guru Jabar & Susilo, 2021; , Wote & Patalatu, 2019; , Johanes et al., 2022; , Rizki, 2023; .

Pembelajaran dan praktik pembinaan Dokumentasi penilaian kinerja guru menunjukkan perbaikan signifikan pada aspek perencanaan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran, yang selaras dengan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik dan pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang lebih efektif Elvita et al., 2019; , Marlina, 2025; , Johanes et al., 2022; , Edy, 2025;

Tantangan dan nuansa implementasi

Keseimbangan antara evaluasi dan pembinaan Meskipun supervisi dilihat sebagai sarana pembinaan yang bermakna, beberapa tantangan muncul terkait keseimbangan antara elemen evaluatif dan pembinaan. Literatur tentang supervisi transformasional menekankan bahwa tujuan utama adalah peningkatan kinerja melalui dukungan profesional, bukan sekadar evaluasi formal Edy, 2025; , Bajrie & Pujiyati, 2023; , Khuluq et al., 2025).

Keterbatasan sumber daya dan kapasitas Beberapa referensi literatur mengenai implementasi kepemimpinan transformasional di tingkat sekolah menunjukkan bahwa kendala seperti keterbatasan fasilitas, literasi digital, atau kapasitas personil dapat

memoderasi dampak positif kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru (Kanahaya & Nugroho, 2025; , Johanes et al., 2022; , Mukhadasin & Kuswandi, 2020; , Hidayat et al., 2025).

Nuansa kontekstual budaya dan religius Integrasi nilai-nilai Umar bin Khattab memberikan dimensi etika dan spiritual pada supervisi, namun konteks institusional dan budaya sekolah dapat memoderasi sejauh mana nilai-nilai tersebut diterapkan secara konsisten. Perlu kehati-hatian dalam menafsirkan kapan nilai-nilai tersebut relevan secara universal versus konteks-spesifik (Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022; , Marwany et al., 2024), Faridh, 2022).

Implikasi praktis

Desain instrumen supervisi transformasional berbasis teladan Umar bin Khattab Pengembangan instrumen supervisi yang mengukur empat dimensi Transformational Leadership (Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration) secara operasional, serta indikator kinerja guru yang relevan, akan memudahkan implementasi praktik pembinaan yang konsisten dengan nilai-nilai Umar. Referensi terkait pengembangan instrumen serupa menunjukkan potensi peningkatan kinerja guru melalui instrumen yang valid dan praktis (Edy, 2025; .

Pelatihan dan pengembangan bagi kepala sekolah Pelatihan yang menekankan keadilan, amanah, musyawarah, dan pelayanan guru dapat memperkuat kapasitas kepala sekolah dalam menjalankan supervisi berbasis transformasional. Literatur terkait transformasionalisme dalam kepemimpinan pedagogik menekankan bahwa pelatihan perlu menekankan teladan, motivasi, dan pengembangan profesional sebagai pendorong mutu pembelajaran (Jabar & Susilo, 2021; , Elvita et al., 2019; , Wote & Patalatu, 2019; , Marlina, 2025; , Edy, 2025; .

Penekanan pada budaya sekolah yang beretika Upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi transformasional sebaiknya didukung oleh budaya sekolah yang menekankan etika, akhlak, dan solidaritas profesional. Nilai-nilai adil dan amanah, serta musyawarah, menjadi pilar budaya sekolah yang sehat untuk pembinaan berkelanjutan (Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022; , Ningrum, 2025).

Konsistensi dengan literatur terkait

Hubungan positif antara kepemimpinan transformasional, supervisi, budaya sekolah, dan kinerja guru telah didokumentasikan dalam berbagai studi di SD maupun konteks pendidikan dasar (Suastini & Manuaba, 2021; , Jabar & Susilo, 2021; , Elvita et al., 2019; , Wote & Patalatu, 2019; , Marlina, 2025; , Johanes et al., 2022; , Rizki, 2023; , Edy, 2025; .

Integrasi nilai-nilai teladan Umar bin Khattab dengan praktik supervisi transformasional sejalan dengan kajian teoritis mengenai kepemimpinan Islam dan transformasional dalam konteks pendidikan modern, di mana keteladanan (*idealized influence*) dan perhatian individual (*individualized consideration*) menjadi komponen kunci Dammen et al., 2022; , Tunissa et al., 2022; , Edy, 2025; , Marwany et al., 2024).

Keterbatasan analisis

Temuan ini bersifat deskriptif dan berlandaskan pada laporan wawancara, observasi, serta dokumentasi yang relevan dengan satu kelompok sekolah dasar Islam di Bekasi. Generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati, dan penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih luas serta desain triangulasi yang lebih ekstensif dianjurkan untuk meningkatkan validitas eksternal Saputri & Nukman, 2024; , Romansyah & Falah, 2025; , Hidayat et al., 2025).

Kesimpulan Sementara Model supervisi kepala sekolah yang meneladani kepemimpinan transformasional dan nilai-nilai Umar bin Khattab terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, profesionalisme, dan iklim pembelajaran yang kondusif bagi inovasi di kalangan guru Sekolah Dasar. Nilai-nilai adil, amanah, syura, dan pelayanan menjadi landasan etika dan operasional bagi supervisi yang tidak hanya menilai kinerja, tetapi juga membina potensi profesional secara berkelanjutan. Implementasi yang konsisten memerlukan perangkat instrumen yang tervalidasi, pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah, serta dukungan institusional untuk menjaga keseimbangan antara evaluasi dan pembinaan.

D. CONCLUSION

Model supervisi kepala sekolah yang berbasis kepemimpinan transformasional dan teladan Umar bin Khattab terbukti efektif dalam konteks Sekolah Dasar Islam di Bekasi. Temuan dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan menonjolkan keadilan ('adl), amanah, dan musyawarah sebagai landasan etika dan praktik pembinaan, sambil mengimplementasikan empat dimensi kepemimpinan transformasional: keteladanan (Idealized Influence), motivasi inspirasional (Inspirational Motivation), stimulasi intelektual (Intellectual Stimulation), dan perhatian individual (Individualized Consideration). Pemberlakuan pendekatan ini meningkatkan motivasi, profesionalisme, serta iklim kerja yang kondusif bagi inovasi pembelajaran, sebagaimana dilaporkan oleh guru-guru yang menjadi objek supervisi dan didukung oleh dokumentasi penilaian kinerja pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Umar bin Khattab tersebut tidak hanya memperkuat efektivitas supervisi secara operasional, tetapi juga memperkaya dimensi moral-spiritual dalam manajemen sekolah, sehingga pembinaan guru menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan. Meski demikian, implementasi tetap memerlukan perhatian terhadap keseimbangan antara evaluasi dan pembinaan, ketersediaan sumber daya, serta konteks budaya sekolah, agar komitmen terhadap keadilan, amanah, dan musyawarah dapat terjaga secara konsisten. Secara keseluruhan, rancangan model ini berpotensi menjadi kerangka kerja yang dapat direplikasi pada SD lain yang ingin mengintegrasikan kepemimpinan transformasional dengan nilai-nilai keteladanan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

REFERENCES

- Andini, E., Remmang, H., & Menne, F. (2022). PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PEREMPUAN TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD) DI KABUPATEN GOWA. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 115-121. <https://doi.org/10.35965/jbm.v5i1.1870>
- Azmi, K. and Burhan, L. (2025). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Mataram. *Cendekia*, 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.63982/myxvxc64>
- Bajrie, F. and Pujiyati, W. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GABUSWETAN KABUPATEN INDRAMAYU. *Edum Journal*, 6(2), 44-55. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.129>
- Dammen, G., Burhan, B., & Safira, I. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. *Embrio Pendidikan Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 331-339. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.805>
- Edy, A. (2025). Pengembangan Instrumen Supervisi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5777-5788. <https://doi.org/10.58230/27454312.3000>
- Egar, N. and Rasiman, R. (2023). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, SUPERVISI AKADEMIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL. *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*, 9(2), 1561-1570. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.830>
- Elvita, J., Sumarno, S., & Rusdi, R. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Jumped (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 54. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.1.p.54-67>

Faridh, T. (2022). Praktik Kepemimpinan Transformasional Dalam Organisasi Islam (Studi Tentang Kepemimpinan Umar Bin Khattab Dalam Peristiwa Pembebasan Ibukota Persia – Madain). *Realita Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 19(2). <https://doi.org/10.30762/realita.v19i2.3514>

Hermansah, H. and Rosmilawati, I. (2025). Studi Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 824-836. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.9995>

Hidayat, A., Hasanudin, H., & N, L. (2025). Pengembangan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(03), 696-706. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1698>

Jabar, C. and Susilo, T. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Pendidikan dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Ilmiah Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 181-195. <https://doi.org/10.21831/jump.v1i2.42433>

Johanes, V., Suroyo, S., & Budiastara, A. (2022). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2793-2801. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2471>

Kanahaya, A. and Nugroho, A. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERDAYA SAING. *TLM*, 7(1), 34-45. <https://doi.org/10.36269/tlm.v7i1.3145>

Khuluq, K., Rifqi, A., & Riyanto, Y. (2025). Peran Observer Pengelolaan Kinerja Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Multi Situs di SMKN 1 Cerme dan SMKN 1 Sidayu). *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 6(3), 375-385. <https://doi.org/10.32832/jpg.v6i3.20779>

Marlina, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 14(1), 27-33. <https://doi.org/10.55129/jp.v14i1.3156>

Marwany, M., Kurniawan, H., Imroatun, I., & Lestari, Y. (2024). Nilai Kepemimpinan Bagi Anak Usia Dini Dalam Buku Umar Bin Khattab Jagoanku. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.9305>

Mukhadasin, M. and Kuswandi, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru: Kasus di SDIT Cahaya Sunnah Cileungsi Bogor. *Sukma Jurnal Pendidikan*, 4(1), 73-88. <https://doi.org/10.32533/04105.2020>

Ningrum, U. (2025). Umar bin Khattab: A Transformative Leader. *Falasifa Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), 37-47. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v16i01.2089>

Rahima, S., Assyofa, A., & Frendika, R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di sekolah Dasar Islam Al-Ukhuwah Subang. *Bandung Conference Series Business and Management*, 3(2), 622-632. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i2.7772>

Rahmawati, E., Kuds, S., & Rudiana, R. (2023). Menelusuri Kearifan dan Strategi Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dalam Perspektif Sejarah Islam. *pjpi*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.222>

Rizki, A. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Insentif, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2977-2985. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6092>

Rizqi, M. (2016). Servant Leaders: Umar Bin Khattab (13-23 H / 634-644 M). *Buletin Al-Turas*, 22(1), 127-144. <https://doi.org/10.15408/bat.v22i1.2928>

Romansyah, R. and Falah, M. (2025). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTS At-Taufiq Bogem. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 748-754. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1528>

Saputri, M. and Nukman, M. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Profesional di SDN 42 Pekanbaru. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 3(1), 208-218. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v3i1.4548>

Sofian, A. (2022). UMAR BIN KHATTAB'S PERSPECTIVE EDUCATION MANAGEMENT. *Attahsin*, 2(2), 35-45. <https://doi.org/10.59106/attahsin.v2i2.88>

Suastini, N. and Manuaba, I. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 169. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32224>

Tunissa, I., Salamah, S., Wiramanggala, A., Aprilianti, A., & Aeni, A. (2022). UTILIZATION OF GAMASIS (ISLAMIC CHILDREN'S GAMES) WITH WORDWALL WEBSITE AS LEARNING MEDIA IMPLEMENT LEADERSHIP OMAR BIN KHATTAB IN CLASS 6 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(02), 183-192. <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i02.26614>

Wote, A. and Patalatu, J. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 465. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21782>

